**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi saat ini berkembang dengan sangat pesat. Salah satunya adalah penyampaian informasi yang berjalan begitu lancar. Di zaman yang serba modern saat ini segala macam informasi dengan mudah dapat kita peroleh melalui berbagai media contohnya untuk media non elektronik adalah koran dan majalah sedangkan media elektronik adalah laptop dan *handphone* yang dilengkapi dengan jaringan internet tanpa terhalang jarak dan waktu semua informasi tersebut bisa dengan cepat diterima kapanpun dan di manapun.

*Smartphone* awalnya memiliki fungsi sebagai alat komunikasi yang dapat dibawa kemana saja. Di masa kini fungsi *smartphone* dapat mengirim pesan, mendengarkan musik, menonton video atau foto, mengakses internet dan lain-lain. Keberadaan *smartphone* atau ponsel pintar sangatlah membantu para pengguna untuk mendapatkan informasi dan memenuhi kebutuhan lebih cepat dan tepat. Hidayat (2016).

Kemajuan teknologi sistem operasi yang digunakan pada *smartphone* semakin berkembang, beberapa diantaranya yaitu *android, RIM Balckberry, Microsoft windows mobile* dan *Symbian*. Sistem operasi yang di terapkan pada *smartphone*, menjadikan *smartphone* sebagai salah satu perangkat *mobile* yang dapat menggantikan PC dalam beberapa hal. Sistem operasi yang banyak digunakan sekarang adalah *android. Android* adalah sistem operasi yang diperkenalkan oleh *google*, *android* merupakan sistem operasi (SO) berbasis *linux* untuk *smartphone*,

*android* sendiri memiliki beberapa versi yang selalu berkembang, setiap perkembangan versi *android* memiliki tambahan fungsi-fungsi tertentu. Musfirah (2017).

Sistem operasi pada *android* memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan sistem operasi pada *smartphone* yang lainnya, yaitu *android* bersifat *open source*. *Developer* memiliki peluang besar dalam membuat dan mengembangkan aplikasi-aplikasi yang bagus, canggih dan membuat *smarphone android* dijual lebih murah dibanding sistem operasi lain. Pengembangan *open source* tidak hanya terbatas pada sistem operasi, juga pada aplikasi yang ditanamkan *smartphone* yang menggunakan sistem aplikasi ini. Pengguna dapat dengan bebas untuk memilih aplikasi yang diinginkan karena beragam aplikasi hingga permainan telah bertebaran dalam *play store* yang bisa diunduh secara gratis maupun berbayar.

Indonesia adalah “raksasa teknologi digital Asia yang sedang tertidur”. Berdasarkan data *Worldometers,*  jumlah penduduk Indonesia per 16 Juli 2019 mencapai 269 juta jiwa adalah pasar yang besar. Pengguna smartphone Indonesia juga bertumbuh dengan pesat. Menurut lembaga riset digital marketing Emarketer pada tahun 2018 jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika.

Kota besar seperti Makassar menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 memiliki 474,152 usia remaja (10-24), jumlah ini setara dengan 31,84 persen dari total populasi kota Makassar. Soal pendidikan, sebagian besar dari mereka masih bersekolah di sekolah dasar (SD). Jumlah murid SD di kota Makassar berjumlah 122,553 orang. Sedangkan jumlah pelajar SMP sebesar 92,124 orang. Sementara itu, ada 62,956 pelajar SMK dan 169,080 pelajar SMA jumlah yang cukup banyak. Ini mengindikasikan banyaknya anak usia remaja membutuhkan pendalaman materi untuk meningkatkan prestasi di sekolah maupun diluar sekolah.

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2015 sebagian besar penduduk Kota Makassar berada pada golongan pengeluaran per kapita di atas 1.000.000 rupiah, yaitu mecapai 60,22 persen. Sebanyak 11,43 persen berada pada kelompok pengeluaran 500.000-999.999 rupiah, 11,02 persen berada pada kelompok pengeluaran 500.000-749.999 rupiah dan sebanyak 17,27 persen berada pada kelompok pengeluaran di bawah 500.000 rupiah. Menggambarkan rata-rata kemampuan ekonomi warga Makassar termasuk dalam golongan menengah ke atas, di mana kedua orang tua lebih fokus untuk membiaya kehidupan keluarga sehingga mengabaikan pendidikan anak dan memilih diserahkan kepada lembaga bimbingan belajar atau les *privat.*

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tingi mencatat sekitar 630.000 atau 8,8 persen dari total 7 juta pengangguran di Indonesia adalah sarjana. Pengangguran berdasarkan lulusan kuliah, disebabkan dari lapangan pekerja yang belum bisa menampung jumlah kerja dan lulusan yang belum siap terjun ke dunia kerja. Les privat biasanya diselenggarakan oleh lembaga bimbingan belajar ataupun para mahapelajar secara independen, hal ini tentunya bisa menjadi bisnis yang mengutungkan bagi beberapa orang. Memang memiliki keuntungan tersendiri, khususnya bagi orang tua pelajar tidak perlu repot-repot mengantarkan anak ke tempat lembaga bimbingan belajar, tetapi guru yang datang langsung ke rumah. Waktu belajar bisa lebih fleksibel bagi anak dan guru, apabila keduanya tidak bisa memenuhi waktu belajar saat itu, mereka bisa menggantinya di hari lain sesuai dengan kesepakatan mereka.

Pencarian guru les privat terdekat menjadi kendala bagi orang tua. Orang tua kesulitan untuk mencari guru privat yang sesuai dan memenui kualifikasi yang mereka inginkan. Mencari tutor atau guru privat yang dapat disesuikan dengan zona daerah pun menjadi kendala bagi orang tua. Kurangnya wadah yang menyediakan informasi guru privat membuat orang tua pelajar kesulitan untuk menemukan informasi guru privat yang tersedia, orang tua biasanya hanya mencari melalui media sosial atau melalui informan terdekat seperti teman atau keluarga yang sudah menggunakan jasa guru privat sebelumnya. Dari segi guru privat, kurangnya media bagi mereka untuk mempromosikan diri sebagai guru privat membuat mereka kesulitan untuk mendapatkan pelanggan. Kendala tersebut banyak orang yang menjadikannya sebagai peluang usaha yaitu dengan mendirikan sebuah usaha jasa penyedia layanan penghubung antara orang tua pelajar dengan guru privat, biasanya salah satu usaha penyedia jasa penghubung antara orang tua pelajar dengan guru privat adalah Lembaga Anandaprivat.

Anandaprivat merupakan lembaga penyedia guru privat yang didirikan pada tanggal 5 Mei 2005 di Makassar, yang mana pertama kali diberi nama Permata Privat. Mekanisme penyedian jasa yang diterpakan oleh Anandaprivat yaitu: 1) pelanggan menghubungi anandaprivat untuk permintaan tutor/guru privat, 2) Anandaprivat menentukan dan menghubungi tutor, 3) tutor mengkonfirmasi pelanggan (calon pelajar) dan tetor juga harus melapor ke Lembaga dan mengambil absen les privat, 4) pada pertemuan 10/11 tutor menghubungi ke anandaprivat selanjutnya Anandaprivat melakukan penagihan kepada pelanggan. Mekanisme pembayaran yang diterapkan oleh Anandaprivat yaitu: 1) tutor malapor/menghubungi untuk konfirmasi penyelesaian tugas, 2) kemudian Anandaprivat melakukan konfirmasi penagihan ke pelanggan, 3) Anandaprivat melakukan penagihan kepada pelanggan serta membayar jasa tutor dengan bukti kehadiran pelajar.

Memanfaatkan perkembangan teknologi dan menerapkan mekanisme yang telah diterapkan oleh Lembaga Anadaprivat dapat dibuat sebuah aplikasi yang mampu menyediakan jasa informasi mengenai ketersedian guru privat yang ada di Makassar, aplikasi yang dibuat adalah aplikasi yang berbasis android yang dapat digunakan kapanpun dan di manapun. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian tugas akhir ini di aplikasikan dengan judul “Pengembangan Aplikasi *Finding* Tutor Berbasis Android”. Aplikasi ini dapat menyediakan informasi dan menghubungkan langsung antara orang tua pelajar dengan guru privat yang ada di Makassar, aplikasi ini juga dapat menampilkan lokasi guru privat berdasarakan zonasi dari pencari guru privat.

1. **Batasan Permasalahan**

Pengembangan aplikasi ini, perlu diberikan Batasan masalah agar mempermudah saat melakukan perancangan, Batasan itu ialah:

* 1. Aplikasi ini menggunakan metode zonasi untuk pencarian tutor.
  2. Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan *Flutter* sebagai *platform* pembuatan aplikasi, *Mysql, web service* sebagai *Database.*
  3. Aplikasi dapat digunakan dengan perangkat Android mulai Versi 4.1 *Jelly Bean* sampai yang terbaru.
  4. Pegujian yang dilakukan menggunakan standar ISO 20150 yaitu dengan menggunakan 5 aspek pengujian yaitu aspek *Functional Suitability*, *Compatability*, *Usability*, *Performance Efficiency* dan *Portability.*

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam peneliatian ini yaitu:

* 1. Bagaimana hasil pengembangan aplikasi *Finding Tutor*?
  2. Bagaimana hasil pengujian menggunakan standar ISO 25010 terhadap aplikasi *Finding* Tutor?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah:

* 1. Mengembangkan aplikasi *Finding Tutor*
  2. Mengetahui hasil pengujian menggunakan standar ISO 25010 terhadap aplikasi *Finding Tutor*

1. **Manfaat Pengembangan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat melatih diri dalam menganalisis masalah, merancang dan mendesain Program, serta menambah pengetahuan tentang teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan Pengembangan Sistem Informasi Pencarian Tutor

1. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi yang berminat pada bidang pengembangan sistem informasi dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang pengolahan data.

1. Bagi Pengguna

Memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi pencarian tutor di kota Makassar